

BAB IV

PENUTUP

Seluruh kegiatan penelitian telah dilakukan dan atas dasar hasil analisa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

4.1 Kesimpulan

- a. Meninjau dari evaluasi kebijakan pengelolaan sampah pada Bank Sampah Ngudi Lestari di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dibuktikan oleh sumberdaya yang menjadi input kebijakan yakni meliputi kapasitas sumber daya manusia, anggaran, fasilitas infrastruktur, serta sumber daya pendukung lainnya telah berjalan cukup baik. Dalam indikator input, terdapat beberapa aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian, seperti aspek kapasitas sumber daya manusia yang masih terbatas, serta sarana prasarana yang masih belum sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam indikator proses sendiri evaluasi pelaksanaan kebijakan juga sudah dikatakan cukup baik, hal ini ditunjukkan dari aspek tata kelola sampah pada bank sampah dan aspek tata kelola bank sampah yang sebagian besar sudah mengikuti prosedur yang ada, yakni tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Indikator output dalam kebijakan pengelolaan sampah pada bank sampah juga cukup memadai. Hal ini terlihat dari aspek kualitas pelayanan, serta target kinerja yang cukup berproses. Adapun efektivitas pelaksanaannya sendiri masih

terbilang menurun sebagai akibat dari adanya Pandemi COVID-19 pada tahun-tahun sebelumnya. Indikator outcomes pada kebijakan pengelolaan sampah pada bank sampah dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari aspek perolehan dampak dan manfaat yang dirasakan bagi seluruh pihak (aktor) dalam kebijakan, baik dari pihak yang terkena kebijakan maupun masyarakat secara umum. Perolehan manfaat tersebut terlihat dari adanya relasi kerjasama yang semakin meluas, diperolehnya pengalaman, meningkatnya citra positif dalam melakukan tugas dan pekerjaan, lingkungan bersih, meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat, serta terbentuknya kreativitas masyarakat tentang pengelolaan sampah yang lebih bernilai.

- b. Kendala dalam evaluasi kebijakan pengelolaan sampah pada Bank Sampah Ngudi Lestari di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik meliputi 3 aspek, yaitu aspek pendanaan, aspek sumber daya manusia serta kesadaran masyarakat. Dalam evaluasi kebijakan pengelolaan sampah pada bank sampah Ngudi Lestari di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik dilihat dari aspek pendanaan masih terus berjalan dan berprogress, hal ini dapat terlihat dari adanya kegiatan penjualan daur ulang sampah yang masih terus dilakukan dan bantuan operasional dari Pegadaian selaku CSR. Aspek sumberdaya dalam kebijakan pengelolaan sampah pada bank sampah memiliki kendala dalam hal kepengurusan, dimulai dari kapasitas pengurus yang masih kurang dalam mengoperasionalkan aktivitas sehingga pelaksanaan kebijakan menjadi tidak optimal, minimnya pengurus dalam

pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah juga membuat kegiatan berjalan tidak maksimal. Aspek kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah pada bank sampah dilihat dari prosesnya sudah mulai menunjukkan peningkatan, meskipun sempat terjadi penurunan jumlah nasabah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kendala lain dalam kebijakan pengelolaan sampah pada bank sampah Ngudi Lestari di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik terdapat pada aksesibilitas wilayah bank sampah yang sulit untuk dijangkau. Struktur jalan yang tidak rata, bergelombang serta terjal membuat pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah pada Bank Sampah Ngudi Lestari menjadi terkendala. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi penulis bahwa dalam mengangkut sampah dari rumah ke bank sampah, supir jasa angkutan sampah masih kesulitan hal ini dikarenakan kondisi viar yang sudah tua dengan ukuran terlalu besar sehingga masih belum sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan bank sampah.

4.2 Saran

- a. Perlunya dilakukan koordinasi secara intens antara pihak-pihak yang terlibat dalam kebijakan pengelolaan sampah pada bank sampah di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang dalam mencapai tujuan kebijakan. Bukan hanya pihak penyelenggara atau pengelola Bank Sampah saja, tetapi juga pihak di luar itu seperti pemerintah, LSM, serta masyarakat. Dalam koordinasi tersebut perlu melakukan peningkatan dan juga perbaikan terhadap kualitas sumber daya dalam organisasi melalui kontribusi,

kemampuan, serta kecakapan SDM dalam pelaksanaan berbagai kegiatan operasional. Selain itu pula, perlu dilakukan koordinasi kembali tentang anggaran dana dan penggunaan sarana prasarana yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

- b. Perlunya pengadaan sosialisasi secara aktif dan berkala kepada masyarakat dalam hal meningkatkan kreativitas agar masyarakat semakin terpacu dan sadar akan pentingnya pengelolaan sampah pada bank sampah sehingga pelaksanaannya dapat terus berkelanjutan. Perhatian dari pemangku wilayah setempat khususnya kelurahan juga diperlukan dalam menyediakan sumberdaya, baik sumber daya materi maupun sarana dan prasarana untuk menjawab persoalan aksesibilitas. Penyediaan sarana prasarana ini sendiri terdiri mencakup transportasi berupa viar sehingga diharapkan pelaksanaan kegiatan bank sampah dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini diperlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk melakukan kolaborasi dalam mendukung peningkatan terhadap aksesibilitas.